

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang bersifat *promotif* dan *preventif*, serta sebagai ujung tombak yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dalam hal pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Kinerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam dalam Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan, dapat disimpulkan bahwa kinerja yang dilakukan oleh Puskesmas Sei Langkai Kota Batam dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan sudah cukup baik, namun belum berjalan secara optimal.

Dalam variabel masukan yang dilihat dari segi sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, dinilai belum optimal dikelola oleh pihak Puskesmas Sei Langkai Kota Batam. Puskesmas Sei Langkai Kota Batam belum maksimal dalam pengembangan SDM, yang mana dari segi ketersediaan sumber daya manusia sudah memenuhi standar, namun dari segi jumlah dirasa masih belum mencukupi. Selain itu dalam menunjang kinerjanya, Puskesmas Sei Langkai Kota Batam mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pusat, namun belum semua pegawai mendapatkan pelatihan yang diharapkan. Kemudian, Puskesmas Sei Langkai Kota Batam belum maksimal dalam melakukan pengelolaan anggaran. Sehingga Puskesmas Sei Langkai Kota Batam belum dapat memprioritaskan

dalam pengadaan sarana dan prasarana serta penambahan pegawai baru karena kurangnya anggaran tersebut.

Dalam variabel proses yang dilihat dari segi perencanaan tujuan, pelaksanaan kegiatan, monitoring, dan pengukuran kinerja, dinilai belum terlaksana dengan baik, yang mana perencanaan yang dilakukan oleh Puskesmas Sei Langkai Kota Batam belum dibuat secara detail, tidak menjelaskan tentang bagaimana teknis pelaksanaan, pengelolaan SDM, dan lain-lainnya, dan hanya fokus terhadap target-target yang ingin dicapai yang berupa angka saja, dalam pelaksanaan kegiatannya juga memiliki kendala baik dari internal maupun eksternal, dan masih minimnya dokumen tertulis yang dimiliki oleh Puskesmas Sei Langkai Kota Batam dalam menunjang pelaksanaan setiap kegiatannya, sehingga sulit untuk melihat bagaimana Puskesmas Sei Langkai Kota Batam melakukan kegiatan yang mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

Dalam variabel keluaran yang dilihat dari segi hasil kerja, dinilai sudah cukup tercapai dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil kinerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam dari tahun 2021 sampai 2022 yang mengalami peningkatan secara signifikan. Tetapi dalam penyelenggaraannya masih terdapat beberapa program yang cakupannya masih kurang.. Selain itu berdasarkan monitoring dan penilaian yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Batam juga memperlihatkan hasil yang memuaskan. Meskipun ada beberapa kegiatan yang masih memiliki kendala dalam pelaksanaannya.

Selanjutnya dalam variabel manfaat yang dilihat dari segi dampak positif dan dampak negatif, dinilai sudah terlaksana cukup baik, yang mana Puskesmas Sei Langkai Kota Batam telah berhasil memberikan manfaat yang berdampak positif kepada sebagian besar masyarakat. Tetapi masih terdapat sejumlah masyarakat yang belum merasakan dampak positif terkait pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas Sei Langkai Kota Batam.

## 6.2 Saran

Penelitian ini memberi beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan masukan kepada instansi yang terkait khususnya Puskesmas Sei Langkai Kota Batam, yaitu:

- 1) Puskesmas Sei Langkai Kota Batam diharapkan mampu menambah sumber daya manusia yang dibutuhkan agar dapat membuat pelayanan lebih efektif dan tidak terhambat jika salah satu tenaga kesehatan tidak dapat melakukan pelayanan dikarenakan izin atau sakit.
- 2) Dinas Kesehatan Kota Batam atau Badan Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) seharusnya dapat mengadakan pelatihan secara berkelanjutan dan diadakan setiap tahunnya agar dapat meningkatkan kapabilitas pegawai.
- 3) Puskesmas Sei Langkai Kota Batam dapat memperluas ruangan/ bangunan agar dapat meningkatkan pengadaan sarana seperti kursi-kursi pengunjung dan lemari-lemari penyimpanan berkas atau dokumen, serta sarana-sarana pendukung dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
- 4) Puskesmas Sei Langkai Kota Batam dapat membuat dokumen petunjuk teknis maupun pelaksanaan dalam kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh Puskesmas Sei

Langkai Kota Batam, agar mempermudah dalam melihat bagaimana proses pelaksanaan serta sejauh mana keberhasilan yang dicapai.

- 5) Puskesmas Sei Langkai Kota Batam sebaiknya melakukan monitoring secara mendadak agar dapat mengetahui sebenarnya bagaimana kinerja pegawai Puskesmas Sei Langkai Kota Batam dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya masing-masing.
- 6) Puskesmas Sei Langkai Kota Batam harus konsisten dalam meningkatkan pelayanan kesehatan UKM Esensial untuk tahun berikutnya, serta dapat meningkatkan kinerjanya khususnya pada program ibu dan anak serta pencegahan dan pengendalian penyakit (P2P)

